

**PENGARUH KARAKTERISTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),
UKURAN PERUSAHAAN, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
LUAS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DI
INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun Oleh :

Devina Gunawan

12080583

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2011

**PENGARUH KARAKTERISTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG), UKURAN PERUSAHAAN, DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program
Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta untuk memenuhi sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

DEVINA GUNAWAN

NIM : 12.08.0583

Jurusan : Akuntansi



**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Penyusun : Devina Gunawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12.08.0583
Fakultas/Jurusan : Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),
UKURAN PERUSAHAAN, DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP LUAS
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) DI INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Eko Budi Santoso, SE., M.Si.,Akt



Yogyakarta, 12 Desember 2011

Dosen Pembimbing,

(Eko Budi Santoso, SE., M.Si.,Akt)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis
Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal

20 JAN 2012

Mengesahkan,
Dekan



Insiwijati Prasetyaningsih, Dra.M.M

Dewan Penguji :

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si, Akt
2. Marbudo Tyas Widodo, Drs., M.M.,Akt
3. Eko Budi Santoso, SE., M.Si.,Akt

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya, yang bernama DEVINA GUNAWAN menyatakan bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH KARAKTERISTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), UKURAN PERUSAHAAN, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DI INDONESIA adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat ditemui secara persis sama dengan skripsi orang lain.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut, baik disengaja maupun tidak disengaja saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya.

Yogyakarta, 16 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,



DEVINA GUNAWAN

NIM. 12.08.0583

ABSTRACT

This research aims to analyze the Good Corporate Governance (GCG) characteristic factors, Firm's size, and Profitability Ratio that influencing the disclosure of corporate social responsibility (CSR) at the corporate Annual Reports in Indonesia. The population in this research are all of Indonesian firms listed in Indonesia Stock Exchanges (BEI) in 2008-2010. Total sample in this research are 136 firms that selected with purposive sampling. Using Content Analysis method to analyze firm's Annual Report. Data analyzed with test of classic assumption and examination of hypothesis with multiple linear regression method.

Result of this research indicates that Firm's size and ROA had a significant effect to CSR disclosure in Indonesia. Variable Board of Commissioner size, Audit Committee size, Institutional Ownership, and ROE have not significant effect to CSR disclosure.

Keyword: *Characteristic of GCG, Firm's size, Profitability Ratio, Corporate social responsibility (CSR).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada Laporan Tahunan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Total sampel penelitian adalah 136 menganalisis pada laporan tahunan perusahaan dengan metode *Content Analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia. Variabel Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan ROE tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Karakteristik GCG, Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, *Corporate social responsibility* (CSR).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kasih, Tuhan Yesus Kristus, atas kasih dan anugrah-Nya yang tercurah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KARAKTERISTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), UKURAN PERUSAHAAN, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana S-1 Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE.,M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Marbudy Tyas Widodo, Drs.,M.M.,Akt selaku Dosen Wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasinya kepada penulis.

3. Bapak Eko Budi Santosa, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan segenap tenaga serta saran dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi yang tak pernah terputus. Sungguh tanpa kalian saya ini bukanlah apa-apa, terima kasih untuk setiap cucuran keringat kalian.
5. Ii Trise, Ii Rosilita, Wai Bebung, Ape Iteng, Ow Liling, Cici Ivonne, Noni K.K, Marshella K.K, Vannesha M.S dan seluruh keluarga besar terima kasih atas semangat, dukungan, doa, perhatian yang kalian berikan banyak memberikan inspirasi dan motivasi dalam hidupku.
6. Teman-teman Kos Echo: Maya Noviani, Vianni Febe Sutanto, Voni Lay, terima kasih atas kebersamaan menjadi penghuni kos yang tidak pernah bertengkar.
7. Teman-teman satu perjuangan dan satu bimbingan Hanny, Yoshi, Herlin, Novi Yanti, Anin, Martauli T, Tommy A yang bisa menjadi tempat untuk berdiskusi, komunikasi dan saling support tentang masalah skripsi kita. Dan seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2008, terima kasih atas persahabatan, kekeluargaan, dan kebersamaannya selama di bangku kuliah. Mari kita berjuang pada level hidup yang lebih berat lagi, semoga kita semua sukses. Amin..Amin..Amin..

8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, Desember 2011

Devina Gunawan

© UKDW

MOTTO

Motto :

“ Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia!” (Mazmur 34 : 10).

“ Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”

(Amsal 3 :6)

“ Orang yang bermalas-malas dalam pekerjaannya sudah menjadi saudara dari si perusak.” (Amsal 18 :9)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Batasan Penelitian.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	8

2.1.1	Investasi.....	8
2.1.2	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9
2.1.2.1	Pengertian dan Konsep CSR.....	9
2.1.2.2	Pengungkapan CSR di Indonesia.....	11
2.1.3	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	14
2.1.3.1	Teori Agensi.....	14
2.1.3.2	Pengertian dan Konsep GCG.....	15
2.1.3.3	Dewan Komisaris.....	18
2.1.3.4	Komite Audit.....	21
2.1.3.5	Kepemilikan Institusional.....	22
2.1.4	Ukuran Perusahaan.....	23
2.1.5	Profitabilitas Perusahaan.....	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	31
2.3.1	Ukuran Dewan Komisaris.....	31
2.3.2	Ukuran Komite Audit.....	32
2.3.3	Kepemilikan Saham Institusional.....	33
2.3.4	Ukuran Perusahaan.....	34
2.3.5	ROA.....	35
2.3.6	ROE.....	36
2.3.7	Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III. METODE PENELITIAN.....		38

3.1	Data.....	38
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	38
3.2.1	Variabel Terkait (Dependen).....	38
3.2.2	Variabel Bebas (Independen).....	39
3.2.2.1	Ukuran Dewan Komisaris.....	39
3.2.2.2	Ukuran Komite Audit.....	39
3.2.2.3	Kepemilikan Saham Institusional.....	40
3.2.2.4	Ukuran Perusahaan.....	40
3.2.2.5	Rasio Profitabilitas.....	40
3.3	Desain Penelitian.....	41
3.4	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	41
3.4.1	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.4.1.1	Uji Normalitas.....	42
3.4.1.2	Uji Multikolinearitas.....	43
3.4.1.3	Uji Heteroskedasitas.....	43
3.4.1.4	Uji Autokorelasi.....	44
3.4.2	Analisis Regresi Berganda.....	45
3.4.3	Pengujian Hipotesis.....	47
3.4.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
3.4.3.2	Uji Pengaruh Parsial (T-test).....	48
3.4.3.3	Uji Pengaruh Simultan (F-Test).....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....		50

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2	Analisis Data.....	51
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.2.1	Hasil Uji Normalitas.....	54
4.2.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.2.2.3	Hasil Uji Heterokedasitas.....	55
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis.....	57
4.2.3.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	57
4.2.3.2	Hasil Uji T.....	58
4.2.3.3	Hasil Uji F (F-Test).....	61
4.3	Interprestasi Hasil.....	62
4.3.1	Pengungkapan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	62
4.3.2	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR...63	
4.3.3	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan CSR.....64	
4.3.4	Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional terhadap Pengungkapan CSR.....	65
4.3.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR.....	66
4.3.6	Pengaruh Rasio ROA terhadap Pengungkapan CSR.....	67
4.3.7	Pengaruh Rasio ROE terhadap Pengungkapan CSR.....	68
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....		70
5.1	Simpulan.....	70

5.2	Keterbatasan Penelitian.....	71
5.3	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN.....		75

© UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitaian Terdahulu..... 28
Tabel 3.1	Pedoman Pengujian Statistik DW..... 45
Tabel 4.1	Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian..... 50
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif..... 52
Tabel 4.3	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov..... 54
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas 55
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas 56
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determina..... 57
Tabel 4.7	Hasil Uji Parameter T..... 59
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan F 61



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur <i>Board of Director</i> dalam <i>One Tier System</i>	18
Gambar 2.2 Struktur <i>BoD</i> dan <i>BoC</i> dalam <i>Two Tier System</i> yang berkembang di Indonesia.....	19
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pemikiran.....	37

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI.....	76
Lampiran B : Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	83
Lampiran C : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 17.0.....	85

© UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada Laporan Tahunan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Total sampel penelitian adalah 136 menganalisis pada laporan tahunan perusahaan dengan metode *Content Analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR di Indonesia. Variabel Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan ROE tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Karakteristik GCG, Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, *Corporate social responsibility* (CSR).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semenjak runtuhnya pemerintahan Orde Baru, masyarakat semakin berani untuk beraspirasi dan mengekspresikan tuntutan mereka terhadap perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Masyarakat menjadi semakin kritis dan mampu melakukan filterisasi terhadap dunia usaha yang sedang berkembang. Seiring dengan hal tersebut, dunia usaha pun semakin sadar bahwa mereka tidak lagi terfokus pada pencarian *profit* tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, lahirlah konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang didasari oleh tiga prinsip yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines*, yaitu *Profit* (keuntungan), *People* (masyarakat), dan *Planet* (lingkungan).

CSR dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha menjadi lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidup, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan (*sustainability*) untuk memperoleh manfaat ekonomi yang menjadi tujuan awal dibentuknya dunia usaha tersebut, tanpa harus merugikan lingkungan dimana mereka menjalankan bisnis dunia usahanya.

Kesadaran tentang pentingnya CSR ini menjadi tren seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk yang ramah lingkungan. Di samping itu, beberapa peristiwa yang terjadi belakangan ini di Indonesia juga ikut

menyadarkan terhadap pentingnya penerapan CSR bagi seluruh perusahaan di dunia, khususnya di Indonesia, sebagai contoh kasus PT. Freeport Indonesia di Papua, kasus TPST Baojong di Bogor, kasus PT. Newmont di Buyat, dan kasus PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo. Kasus tersebut banyak mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi perusahaan secara khusus, maupun masyarakat umum.

Semakin pentingnya pengungkapan CSR bagi dunia bisnis di Indonesia, maka pemerintah terdorong untuk mengeluarkan regulasi terhadap kewajiban praktik dan pengungkapan CSR melalui Undang-Undang Terbatas Nomor 40 tahun 2007, pasal 66 dan 74. Pada Pasal 66 ayat (2) bagian c disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam.

Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Indeks GRI dapat dijadikan dasar perusahaan dalam melaksanakan praktik pengungkapan CSR. Tetapi tidak semua perusahaan mengungkapkan CSR dalam *Annual Report*-nya. Dengan melakukan praktik pengungkapan CSR, perusahaan akan mendapatkan manfaat tersendiri. Manfaat untuk dunia usaha bagi yang melaksanakan praktik pengungkapan CSR antara lain menurut: Kotler dan Lee (2005) dalam Solihin (2009) menyatakan bahwa perusahaan akan terdorong untuk melakukan praktik dan pengungkapan CSR, karena memperoleh beberapa manfaat seperti peningkatan penjualan dan *market share*, memperkuat *brand positioning*, meningkatkan citra perusahaan, menurunkan biaya

operasi, serta meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan analisis keuangan. Kiroyan (2006) dalam Sayekti dan Wondabio (2007) menyatakan bahwa dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan dapat memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang.

Luas pengungkapan CSR dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain karakteristik *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas. Karakteristik *Good Corporate Governance* dapat dijelaskan melalui Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Saham Asing, dan Kepemilikan Saham Terkonsentrasi. Ukuran perusahaan dijelaskan dari *size* perusahaan, semakin besar perusahaan maka akan semakin berkepentingan dalam mengungkapkan informasi CSRnya. Sedangkan proksi tingkat profitabilitas dapat dijelaskan melalui ROE, ROA, NPM (*Net Profit Margin*).

Penelitian Rosmasita (2007) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR suatu perusahaan dalam hal ini hanya pada laporan tahunan perusahaan manufaktur antara lain: kepemilikan manajemen, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Said *et.,al.* (2009) menggunakan beberapa variabel GCG antara lain: ukuran Dewan Direksi, Independensi Dewan Komisaris, *Duality of CEO*, Independensi Komite Audit, variabel kepemilikan saham terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, serta kepemilikan oleh pemerintah.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, antara lain terdapat pada pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel Dewan Komisaris yang sebelumnya hanya mengukur independensi, dalam penelitian

ini *Good Corporate Governance* akan diukur melalui ukuran Dewan Komisaris, ukuran Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional. Ditambah dengan variabel Ukuran Perusahaan dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini dimotivasi karena masih rendahnya kualitas dan kuantitas praktik pengungkapan tanggung jawab di Indonesia bila dibandingkan dengan Negara-negara lain (www.csrindonesia.com). Sebagaimana disampaikan Utama dalam Waryanto (2007), bahwa *Corporate Governance* perusahaan akan menentukan arah dan kebijakan perusahaan, termasuk diantaranya kegiatan CSR beserta pelaporannya, maka apabila perusahaan di Indonesia sudah menerapkan GCG, seharusnya praktik pelaksanaan dan pengungkapan CSR akan semakin baik. Hari Suyono dan Andri Prastiwi (2011) menyatakan bahwa pengungkapan CSR dipengaruhi oleh tingkat rasio profitabilitas karena perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menginformasikannya kepada *stakeholder*, dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur menggunakan ROA. Menurut Cowen dalam Waryanto (2010) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki pengaruh dan aktivitas yang banyak terhadap masyarakat, sehingga semakin cenderung untuk mengungkapkan informasi yang lengkap dalam CSRnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan GCG, ukuran perusahaan, dan rasio profitabilitas dapat mempengaruhi luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penulis mengambil penelitian dengan judul “ **Pengaruh Karakteristik *Good Corporate***

Governance (GCG), Ukuran Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “ Apakah karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan, dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan perusahaan manufaktur *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”. Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi luas pengungkapan CSR di Indonesia?
2. Apakah Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan CSR di Indonesia?
3. Apakah Rasio Profitabilitas dapat mempengaruhi luas pengungkapan CSR di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji dan menganalisis variabel yang mempengaruhi luas pengungkapan CSR yaitu karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan,

dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

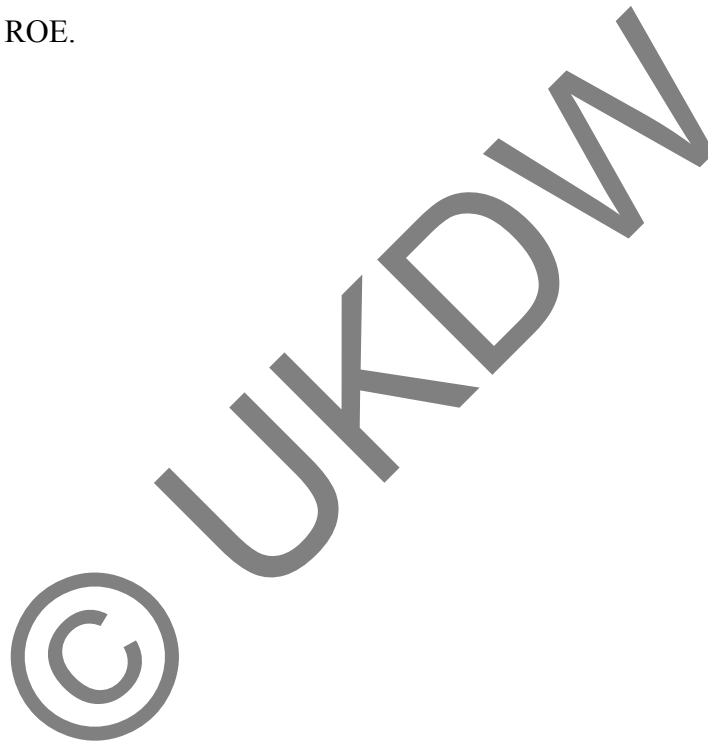
1. Memberikan kontribusi bagi perusahaan tentang manfaat penerapan dan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan pertanggungjawaban sosial bagi perusahaan.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Akuntansi Manajemen, terutama mengenai penerapan GCG dalam suatu perusahaan agar dapat membantu pengambilan keputusan perusahaan untuk mengungkapkan praktik CSR-nya dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk memusatkan penelitian ini pada pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dan agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan tahunannya tahun 2008-2010.
2. Standar GRI yang digunakan adalah GRI versi G3 *Guidelines* untuk perhitungan data tahun 2008-2010.
3. Pengukuran luas pengungkapan *corporate sustainability report* diukur berdasarkan indek GRI. Karakteristik *Good Corporate Governance* diukur menggunakan ukuran Dewan Komisaris dan Komite Audit yang masing-

masing diukur dengan menjumlahkan seluruh anggotanya. Sedangkan, Kepemilikan Institusional diukur dengan membandingkan jumlah lembar saham yang dimiliki investor institusional dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar. Ukuran Perusahaan (*Size*) diukur menggunakan total *asset* yang dimiliki perusahaan dari laporan tahunan perusahaan. Variabel Rasio Profitabilitas diukur menggunakan ROA dan ROE.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam konsep GCG, perusahaan diharuskan untuk memenuhi prinsip-prinsip yang akan membangun tata kelola perusahaan yang baik yaitu: *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*. Dengan demikian, sebelum perusahaan mempraktikkan CSR, manajemen internal perusahaan harus sudah dikelola dengan baik atau memenuhi prinsip *Good Corporate Governance* yang berhubungan dengan segi *Transparency*, *Accountability*, dan *Responsibility*. Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut salah satu kewajiban perusahaan adalah untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. Dengan terwujudnya GCG diharapkan akan membawa pengembangan bisnis perusahaan ke arah yang berkesinambungan sehingga akan mempermudah perusahaan dalam menetapkan CSR.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas (ROA & ROE) secara bersama-sama memengaruhi CSR hanya sebesar 25.3%.

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial variabel karakteristik GCG, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas (ROE & ROA) terhadap luas

pengungkapan CSR di Indonesia dengan menggunakan analisis regresi berganda, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia.
2. Faktor Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia.
3. Faktor Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia.
4. Faktor Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia.
5. Faktor ROA berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia.
6. Faktor ROE tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia.

Dengan demikian faktor-faktor karakteristik GCG, Ukuran Perusahaan, ROA, dan ROE tersebut masih belum dapat meningkatkan mekanisme pengawasan dengan baik untuk mendorong pengungkapan CSR secara luas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang relatif terbatas, hanya 136 dari 432 perusahaan yang ada, dikarenakan kesulitan memperoleh data *annual report* secara lengkap.

2. Periode pengamatan terbatas hanya tiga tahun, yaitu pada tahun 2008-2010, sehingga mungkin tidak dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai praktik dan pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Terdapat unsur subjektifitas dalam menentukan indeks pengungkapan. Sehingga penentuan indeks untuk indikator dalam kategori yang sama dapat berbeda untuk setiap peneliti.

5.3 Saran

Dari simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pemerintah hendaknya tidak hanya menetapkan regulasi yang tegas dan jelas dalam mengatur praktik dan pengungkapan CSR, tetapi juga melakukan pengawasan CSR pada perusahaan di Indonesia sehingga implementasi praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia semakin meningkat.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas periode pengamatan agar dapat lebih menggambarkan kondisi pengungkapan CSR di Indonesia.
3. Pengungkapan CSR hendaknya tidak hanya dilaksanakan untuk mematuhi peraturan pemerintah saja, tetapi juga memperhatikan tingkat kedalamannya sejauhmana perusahaan telah melakukan pengungkapan CSR.
4. Dalam penelitian selanjutnya disarankan peneliti dalam mengukur profitabilitas menggunakan *net profit margin*.
5. Alat mengukur ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit disarankan juga integritas, komposisinya, dan kemampuan anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. Reni Retno, **“Pengungkapan Informasi Sosial dan faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ)”**, *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Bursa Efek Jakarta, 2007, **Indonesian Capital Market Directory**, *Institute for Economic and Financial Research*.
- Darmawati, Deni, Khomsiyah, Rahayu, Gelar, Rika, **“Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan”**, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No.1, Januari 2005, hal. 65-81.
- Darwin, Ali, **“Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia”**, IAI-KAM, eBAR, Edisi 3, September-Desember 2006.
- Ghozali, Imam. 2007. *SPSS. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip : Semarang.
- Sembiring, Eddy Rismanda **“Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di BEJ”**, *Simposium Nasional Akuntansi 8*, Solo, 15-16 September 2005.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from charity to sustainability*. Salemba Empat: Jakarta.
- Suaryana, Agung, **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**, *Simposium Nasional Akuntansi 14*, Banda Aceh, 21-22 Juli 2011.
- Suryono, Hari, **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009)”**, *Simposium Nasional Akuntansi 14*, Banda Aceh, 21-22 Juli 2011.
- Tunggal, Wijaya, Amin, **Corporate Social Responsibility (CSR)**, Harvarindo, 2008.
- Waryanti. 2009. **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial pada Perusahaan Manufaktur di BEI”**, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Diponegoro.

Waryanto, “**Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility***”, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010.

Widiastuti, Harjanti, “**Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Earning Response Coefficient (ERC)**”, *Simposium Nasional Akuntansi 5*, Semarang, 5-6 September 2002.

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). 2000. “**WBCSD’s first report-Corporate Social Responsibility**”. Geneva.

Referensi Website

Business for Social Responsibility, “**Overview of Corporate Social Responsibility**”,
dilihat pada tanggal 20 Januari 2008,
<http://www.bsr.org/CSRResources/IssueBriefDetail.cfm?DocumentID=48809>
www.globalreporting.co.id
www.idx.co.id
www.csrindonesia.com